MUKARIM, PEJUANG SABUK HIJAU DARI PENUNGGUL NGULING YANG TAK PERNAH BERHENTI BERJUANG

Selasa, 4 April 2017

Mukarim, seorang pria berusia 70 tahun dari Desa Penunggul, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, telah mendedikasikan hidupnya untuk melestarikan hutan mangrove di sepanjang pantai desanya. Selama lebih dari 31 tahun, ia telah menanam ribuan bibit mangrove yang mengubah garis pantai gersang menjadi sabuk hijau seluas 175 hektar. Upayanya tidak hanya melindungi pemukiman warga dari abrasi, tetapi juga menciptakan ekosistem laut yang kaya bagi biota laut seperti ikan, kepiting, dan kupang.

Keberhasilan Mukarim dalam mengembalikan kehidupan laut di sekitar Desa Penunggul telah menarik minat nelayan dari berbagai daerah, bahkan dari luar Kabupaten Pasuruan. Selain itu, mangrove juga menjadi sumber kehidupan baru bagi warga sekitar dengan potensi buah, ekstrak, dan daun yang dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai jual tinggi.

Kegigihan Mukarim dalam melestarikan hutan mangrove telah diakui dengan berbagai penghargaan, termasuk Kalpataru. Ia terus berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat lokal, nasional, dan internasional, termasuk delegasi dari negara-negara seperti Australia, Jepang, Belanda, dan Malaysia.

Mukarim meyakini bahwa mewariskan alam lestari untuk generasi mendatang adalah kebahagiaan yang tak ternilai. Motivasi utamanya adalah rasa cinta terhadap lingkungan dan sesama, serta keinginan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitarnya.

Meskipun telah mencapai banyak hal, Mukarim tidak pernah berhenti berjuang. Ia terus menanam bibit mangrove, menjaga kelestarian hutan yang telah dibangun, dan membagikan pengetahuannya kepada generasi muda. Dedikasi dan semangatnya menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk ikut melestarikan lingkungan dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.